

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang penyakit Anjing Gila atau yang lebih dikenal sebagai penyakit Rabies yang mewabah di Surabaya pada rentang tahun 1953-1997. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penulisan sejarah yang meliputi empat tahap yaitu tahap heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip surat-surat penting Surabaya mengenai penyakit rabies, foto, peraturan daerah, wawancara pelaku sejaman, jurnal surat kabar, majalah serta buku-buku sebagai penunjang penelitian. Permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini menitik-beratkan pada bagaimana suatu penyakit yakni rabies dapat tersebar di wilayah Surabaya serta bagaimana kebijakan pemerintah dalam memberantas penyakit Rabies di Surabaya. Pada sekitar tahun 1953 penyakit rabies mulai menjangkit ke Surabaya sehingga pemerintah kota Surabaya mulai membuat kebijakan dalam rangka memberantas penyakit rabies diantaranya adalah program vaksin, eliminasi hewan rentan rabies, pemungutan pajak anjing dan kebijakan lainnya. Sehingga pada tahun 1997 akhirnya Gubernur Jawa Timur yang berarti Surabaya mengeluarkan surat yang berisi keterangan bahwa wilayah Jawa Timur telah terbebas dari bahaya Rabies, hal ini menandakan bahwa kebijakan pemerintah Surabaya menuaikan hasil yang baik meskipun ada pro kontra serta kendala dalam pelaksanaannya.

**Kata kunci:** *Rabies, penyakit anjing gila, penyakit zoonosis, lya virus.*

## ABSTRACT

This research talks about the Hydrophobia disease, better known as Rabies which assaulted Surabaya in the year of 1953-1997. The method used on this research is history writings that are written in four steps; heuristic, critics, interpretations and historiography. The data used in the research are; Government's official letters about disease in Surabaya, photos, Surabaya's Regulation, interview as an oral source, newspapers, journals, magazines and books for support the research. The main focus of this research is how rabies could be spread onto the region of Surabaya and how the government reacts to fight against the disease. In 1953, rabies entered Surabaya. Hence, Surabaya's government made some policies to eradicate rabies, the program includes vaccination, elimination of animals susceptible to rabies, dog owning tax policy and a few other policies. In 1997, the Ministry of Agriculture made a statement that the region is now free from rabies, this shows that the government of Surabaya's policy got a good result even though there was some pro-cons and inhibitions in doing so.

**Keywords:** *Rabies, hydrophobia, zoonosis, lysa virus.*